

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Deskripsi

#### Cepu Double Pitch Sport Center

Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Untuk menjabarkan mengenai pengertian judul dapat diuraikan sebagai berikut :

- Cepu : Cepu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan ini terletak di perbatasan dengan provinsi Jawa Timur. (Wikipedia) diakses 11 Februari 2020
- Double : Tentang hitungan berarti kali atau lipat . (Wikipedia) diakses 11 Februari 2020
- Pitch : Dalam olahraga berarti lapangan bermain dan biasanya di luar ruangan. (Wikipedia) diakses 11 Februari 2020
- Sport : suatu aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri. (UNESCO) diakses 11 Februari 2020
- Center : Tempat yang letaknya di bagian tengah (Wikipedia) diakses 11 Februari 2020
- Pendekatan : Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian ( Kamus Besar Bahasa Indonesia )
- Arsitektur : Arsitektur atau ilmu bangunan adalah seni yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengimajinasikan diri dan ilmu mereka dalam merancang bangunan. (Wikipedia) diakses 11 Februari 2020

Kontektual : merupakan suatu situasi yang tidak memungkinkan sebuah obyek ada di suatu tempat tanpa mengindahkan obyek-obyek yang sudah ada di tempat itu terlebih dahulu.  
(Budi Sukada, 1993) diakses 11 Februari 2020

**Cepu Double Pitch Sport Center** merupakan sebuah bangunan yang menjadi pusat penyelenggaraan berbagai kegiatan keolahragaan. Berdasarkan penjabaran diatas, pengertian judul Tugas Akhir **Cepu Double Pitch Sport Center** merupakan sebuah gedung olahraga yang menjadi pusat penyelenggaraan berbagai kegiatan keolahragaan di Cepu yang memiliki desain lantai arena ganda dengan pendekatan arsitektur kontektual.

## **1.2 Latang Belakang**

### **1.2.1 Pentingnya Olahraga Bagi Kesehatan**

Banyak orang melakukan olahraga terutama usia muda untuk menjaga kecantikan tubuh agar tetap ideal dan terlihat menarik. Selain itu, olahraga juga menjadi solusi efektif untuk menambah tinggi badan karena pada usia muda terutama remaja masih berkesempatan untuk memaksimalkan pertumbuhan tulang. Perlu diketahui bahwa, olahraga tak hanya bermanfaat untuk keindahan tubuh, tetapi juga pada dasarnya memiliki peranan penting bagi kesehatan, sebagai berikut :

1. Meminimalisir Dampak Obesitas
2. Membuat Tidur Lebih Nyenyak
3. Mengurangi Stres
4. Membuat Tubuh Lebih Fit
5. Menjaga Kekebalan Tubuh

### **1.2.2 Potensi Kota Cepu**

Cepu adalah salah satu kecamatan di kabupaten blora yang terkenal dengan tambang minyaknya. Selain tambang-tambang minyak, Geliat ekonomi Kecamatan Cepu berkembang semakin pesat dengan adanya bisnis kuliner. Banyak masyarakat luar daerah yang

datang hanya untuk berwisata kuliner. Potensi tersebut menjadi jalan mendongkrak perekonomian.

Di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Kecamatan Cepu sudah ditetapkan sebagai kota jasa, perdagangan, pendidikan, industri, pendidikan dan lain-lain. Saat ini wilayah Kota Cepu menjadi kota bisnis atau dagang terbesar di Kabupaten Blora. Disusul Kecamatan Jepon, lalu Randublatung dan Blora. Cepu berada di ranking teratas.

Cepu berada di lokasi strategis. Berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Memiliki sejumlah pendukung transportasi seperti stasiun kereta api dan terminal Tipe A. Ditambah adanya jalan tol pintu keluaranya di Ngawi. Jasa transportasi di wilayah Cepu akan semakin pesat setelah dioperasikannya Bandara Ngloram. Ditambah adanya jalan tol pintu keluaranya di Ngawi.

Selain itu, ditunjang dengan Kecamatan Padangan, Kecamatan Kasiman, Kecamatan Sambong dan Kecamatan Kedungtuban. Sehingga kota jasa dan perdagangan jasa semakin berkembang.

Apalagi akan dibangunnya dibangun jembatan Ngraho-Medalem dan Bendung Gerak Karangnongko, maka hinterland-nya Kecamatan Cepu makin bertambah. Yaitu Kecamatan Menden dan juga Kecamatan Randublatung, Kecamatan Jati. Ditambah penuntasan pembangunan cor jalan provinsi, yaitu Cepu-Kedungtuban-Randublatung-Jati yang tinggal sedikit. Juga jalan nasional penghubung Cepu-Blora-Rembang. Sehingga akan menjadi alternatif ke arah Solo dan Sragen.

### **1.2.3 Antusiasme Olahraga Di Kabupaten Blora**

Antusiasme akan olahraga di kabupaten blora sangatlah tinggi. Berbagai kejuaraan tingkat nasional sering di selenggarakan di kabupaten blora. Kejuaraan olahraga juga sering diadakan setiap tahunnya. mulai dari kejuaraan yang paling kecil yaitu antar kelas sampai kejuaraan tingkat kabupaten.



**Gambar 1.1 Event Olahraga di Blora**

(Sumber : kabarecepu.com 2019)

Beberapa contoh kejuaraan yang selalu rutin diselenggarakan di blora adalah bupati cup dan ascis futsal cepu. Berbagai macam cabang olahraga di pertandingkan dalam acara tersebut.

#### **1.2.4 Mengemat Penggunaan Lahan**

Berdasarkan proyeksi penduduk 2015 sampai 2045 pada tahun 2015, jumlah penduduk di Indonesia akan mencapai 269,6 jua jiwa pada tahun 2020. Angka jumlah penduduk tersebut terdiri atas 135,34 juta jiwa laki-laki dan 134,27 jiwa perempuan. Oleh karena itu para arsitektur harus dapat mendesain suatu bangunan yang dapat meminimalisir penggunaan lahan.

Di kota cepu, Kabupaten Blora sendiri kepadatan penduduk memang belum terlalu signifikan. Akan tetapi tidak ada salahnya mengantisipasi untuk dimasa mendatang agar masih banyak lahan tersedia dengan cara menghemat penggunaan lahan.

#### **1.2.5 Pendekatan Arsitektur Terhadap Lokasi**

Sebagian besar dari wilayah Kabupaten Blora adalah kawasan hutan jati, khususnya di bagian utara, timur dan selatan. Sehingga banyak bangunan di blora menggunakan material kayu jati. Baik sebagai bahan utama konstuksi ataupun sebagai ornament. Di blora sendiri sangat banyak terdapat pengrajin akar kayu jati yang

memanfaatkan bagian akar dari sisa penebangan, sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ornament pada fasad bangunan.



**Gambar 1.2 Akar Kayu Jati Blora**

(Sumber : kabarcepu.com 2019)

### **1.3. Rumusan masalah**

1. Bagaimana menentukan suatu tapak yang tepat untuk perancangan dan perencanaan Cebu Double Pitch Sport Center guna mendukung fungsi serta mewadahi kegiatan yang bersifat *universal* di Cebu?
2. Bagaimana merencanakan dan mendesain Cebu Double Pitch Sport Center sebagai pusat keolahragaan di Cebu?
3. Bagaimana mewujudkan desain Cebu Double Pitch Sport Center di Kabupaten Cepu dengan pendekatan pada Arsitektur Kontekstual?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

1. Untuk mengetahui tapak yang tepat bagi perancangan dan perencanaan Cebu Double Pitch Sport Center guna mendukung fungsi serta mewadahi kegiatan yang bersifat universal di Cebu.
2. Untuk menyusun konsep perencanaan dan perancangan merencanakan dan mendesain Cebu Double Pitch Sport

Center sebagai pusat keolahragaan di Cepu dengan fasilitas yang memadai, dan ruang yang fleksible.

3. Untuk mewujudkan desain Cepu Double Pitch Sport Center di Cepu dengan pendekatan pada Arsitektur Kontekstual.

#### **1.4.2. Sasaran**

Penulis ingin mewujudkan desain Cepu Double Pitch Sport Center yang berkaitan dengan :

1. Mampu menentukan kegiatan dalam Cepu Double Pitch Sport Center.
2. Penekanan pada Arsitektur Kontekstual.
3. Site yang tepat untuk Cepu Double Pitch Sport Center.
4. Secara teknis mampu melayani kegiatan olahraga untuk fungsi utama ataupun kegiatan lain dalam waktu bersamaan.

#### **1.5. Lingkup Pembahasan**

Berpedoman pada tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan dan memiliki lingkup berbagai aspek dalam disiplin arsitektur dan berbagai hal diluar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas sebatas apabila memang menunjang pembah asan perencanaan.

#### **1.6. Keluaran**

Produk yang dihasilkan adalah sebuah konsep perencanaan dan perancangan *Cepu Double Pitch Sport Center* dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual yang berpadoman pada kaidah-kaidah yang terkandung diranah Arsitektur.

#### **1.7. Metode Pembahasan**

Untuk mendapatkan keluaran yang maksimal, maka metode pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data
  - a. Studi lapangan
  - b. Wawancara

- c. Studi literatur
  - d. majalah dan koran.
  - e. Studi perbandingan atau thesis
2. Sumber data
- a. Data Primer : Instansi terkait, beberapa bangunan konvensi.
  - b. Data Sekunder : Karya Ilmiah Majalah, Jurnal, dan Buku.
3. Analisis
- a. System penataan ruang yang mampu menampung kegiatan secara fleksibel dalam waktu yang bersamaan.
  - b. Program ruang yang dapat melayani kegiatan dengan sarana dan prasarana yang memadai.
  - c. Kelengkapan fasilitas serta koodinasi penyelenggara yang mendukung kelancaran kegiatan.
  - d. Perwujudan karakter bangunan dalam eksterior dan interior.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

- BAB 1 : PENDAHULUAN**  
 Berisi tentang latar belakang yang akan dijadikan objek perancangan dengan mengangkat sebuah rumusan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam perancangan.
- BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**  
 Berisi tentang tinjauan Sport Center, metode perancangan yang akan digunakan, dan Studi Kasus Sport Center.
- BAB 3 : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**  
 Berisi tentang tinjauan umum Cepu, tinjauan Sport Center yang digunakan sebagai elemen perancang dan gagasan perencanaan.
- BAB 4 : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERENCANAAN**

Pada bagian ini akan membahas analisis dan konsep site, ruang, penampilan arsitektur, struktur, *interior*, *eksterior*, sirkulasi, dan mengatasi segala permasalahan yang ada pada *site* terpilih.